

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *job insecurity* dengan kesejahteraan psikologis pada karyawan *outsourcing* di PT. Dagsap Endura Eatore. Hal tersebut dapat dilihat dari analisis korelasi *product moment* diperoleh koefisien korelasi (r_{xy}) = -0.500 ($p \leq 0.050$). Artinya, tingginya tingkat *job insecurity* akan diikuti tingkat kesejahteraan psikologis karyawan yang rendah dan sebaliknya, tingkat *job insecurity* yang rendah akan diikuti tingkat kesejahteraan psikologis yang tinggi. Dengan demikian, hipotesis dalam penelitian ini dapat diterima. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa subjek merasa peluang untuk dinaikkan jabatan sangat kecil, merasa khawatir apabila gajinya dipotong, dan subjek merasa sangat cemas saat masa kontrak kerja akan berakhir, serta subjek merasa pasrah bila masa kontrak kerja akan habis. Sehingga, subjek merasa tidak bersyukur terhadap pencapaian dalam hidup, dan subjek merasa tidak percaya diri dengan positif mengenai dirinya, serta subjek mengalami kesulitan dalam menyusun rencana kerja ke depan.

Hasil penelitian ini menunjukkan sumbangan efektif dari *job insecurity* terhadap variabel kesejahteraan psikologis sebesar 25% dan sisanya 75 % dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dukungan sosial, tuntutan kuantitatif, ketidakseimbangan kondisi kerja, rendahnya kualitas

kepemimpinan, konflik antar peran, rendahnya arti pekerjaan, rendahnya kesadaran terhadap masyarakat, diskriminasi, *bullying*, dan rendahnya promosi jabatan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat diberikan yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Karyawan

Bagi karyawan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar karyawan memiliki *job insecurity* tinggi dan kesejahteraan psikologis yang rendah, maka agar dapat meningkatkan kesejahteraan psikologis sebaiknya subjek berpandangan bahwa perusahaan tempatnya bekerja akan mempertahankan diperusahaan jika subjek bekerja dengan sungguh-sungguh, sebaiknya subjek berpandangan positif mengenai adanya kejadian-kejadian yang menimpa subjek agar tidak mempengaruhi pekerjaan, serta subjek menunjukkan kemampuan untuk mencegah dan menghadapi ancaman-ancaman yang mengancam pekerjaan.

2. Bagi PT. Dagsap Endura Eatore

Bagi PT. Dagsap Endura Eatore sebaiknya meningkatkan kesejahteraan psikologis dengan memperhatikan setiap karyawan-karyawan terkait *job insecurity* (ketidakamanan kerja) dengan menyetarakan atau tidak membedakan setiap karyawan baik dari kompensasi, jaminan kesehatan, *rewards*,

punishment, dan jam kerja. Sehingga karyawan merasakan aman dan dari segi psikologisnya pun terjaga dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian dengan subjek dan tempat yang berbeda agar memperkaya ilmu pengetahuan, seperti subjek pada usia dewasa. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat meneliti dengan metode penelitian yang berbeda pula seperti perbedaan (uji t) maupun metode penelitian eksperimen.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat meneliti dengan mempertimbangkan faktor-faktor lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti dukungan sosial, tuntutan kuantitatif, ketidakseimbangan kondisi kerja, rendahnya kualitas kepemimpinan, konflik antar peran, rendahnya arti pekerjaan, rendahnya kesadaran terhadap masyarakat, diskriminasi, *bullying*, dan rendahnya promosi jabatan.
- c. Kelemahan dan hambatan dalam penelitian ini yaitu intensitas waktu istirahat karyawan yang minim yakni 30 menit sampai dengan 60 menit yang membuat peneliti kesulitan dalam mencari karyawan yang ingin melakukan pengisian skala, dan adanya beberapa karyawan yang menolak untuk mengisi yang diakibatkan oleh minimnya intensitas waktu istirahat yang dimana karyawan memanfaatkan waktu tersebut dengan makan siang, tidur, dan bekerja kembali. Oleh karena itu, peneliti lebih banyak menghabiskan waktu dan tenaga. Selain itu, waktu yang padat juga membuat subjek terburu-buru

mengisi skala. Lebih baik peneliti menyebarkan skala di waktu jam pulang kerja, agar tidak mengganggu subjek yang sedang istirahat. Sehingga subjek mengisi skala dengan sungguh-sungguh, dan hasilnya sesuai dengan keadaan diri subjek yang sebenarnya.